

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pagedangan merupakan bagian dari Kecamatan Pagedangan yang terletak di Tangerang, Banten. Lokasi Pagedangan sendiri berada di lintasan jalan yang menjadi akses antara Kecamatan Legok dan Tangerang Selatan, memberikan akses dan mobilisasi yang strategis ke Kota Kabupaten, Kota Provinsi, dan pusat perbelanjaan. Secara umum, masyarakat yang tinggal di Desa Pagedangan memiliki sumber mata pencaharian berupa Pedagang, Buruh, Karyawan Swasta, dan Pegawai Negeri Sipil. Potensi sumber daya manusia yang berada di Desa Pagedangan didukung oleh jumlah penduduk yang cukup besar, kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat setempat, dan keaktifan masing-masing penduduk untuk terlibat dalam berbagai kegiatan. Pemerintah desa baik eksternal maupun internal juga ikut serta dalam mendorong potensi yang dimiliki penduduk desa hingga dapat mencapai kondisi sosial ekonomi yang mencukupi kebutuhan.

Bentuk usaha berupa UMKM juga banyak ditemukan dalam lingkup masyarakat desa dimana terdapat serangkaian UMKM yang berkumpul sebagai suatu komunitas dan saling terhubung melalui ruang obrol WhatsApp. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh koordinator desa, terdapat 42 perwakilan UMKM yang tercatat pada daftar tersebut. Para pelaku UMKM bergerak dalam berbagai macam bidang mulai dari makanan, minuman, kerajinan tangan, hingga kebutuhan sehari-hari lainnya. UMKM Desa Pagedangan pada umumnya melakukan promosi dan menyalurkan produk ke masyarakat sekitar desa dimana informasi tersebar dari satu konsumen ke konsumen lainnya. Tidak jarang juga bagi beberapa UMKM untuk ikut serta dalam pameran yang diadakan pada acara tertentu di bazaar atau area konvensi seperti ICE BSD dan bazaar yang diselenggarakan di Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa
Sumber: Dokumentasi Tim (2023)

Masyarakat Desa Pagedangan memiliki kesadaran untuk meningkatkan potensi UMKM secara individu maupun berkelompok dengan para pelaku UMKM lainnya. Adanya koordinasi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa pada pertemuan antara mahasiswa UMN dan perwakilan UMKM menunjukkan bahwa pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat desa didukung dengan maksimal.

2.1.1 Profil Desa

Penulis melakukan analisis terhadap desa binaan melalui observasi dan pengumpulan data secara kuantitatif. Adapun profil Desa Pagedangan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Profil Desa Pagedangan

1.	Nama Desa	:	Desa Pagedangan
2.	Jumlah warga	:	10,580 jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2,853 kepala keluarga
4.	Jenis Pekerjaan	:	Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil, Dokter dan Perawat swasta, Ahli Pengobatan Alternatif, TNI, POLRI, Guru dan Dosen swasta, Seniman, Pedagang Keliling, Pembantu Rumah Tangga, Pengacara, Buruh Harian Lepas, Karyawan, dan Wiraswasta
5.	Penghasilan	:	Penghasilan rata-rata penduduk Desa Pagedangan dapat digolongkan pada kategori menengah

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa Pagedangan dan masyarakat yang menjadi sasaran perancangan dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek. Aspek tersebut ditinjau melalui observasi yang dilakukan oleh penulis dan kelompok selama perancangan.

Tabel 2.2 Potensi Desa Pagedangan

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Pagedangan terletak di posisi strategis dengan akses yang baik menuju kabupaten dan kecamatan. Letaknya dikelilingi oleh daerah pembangunan <i>developer</i> swasta seperti PT. Summarecon, PT. Sinarmas Land, dan PT. Paramount Land sehingga memperluas koneksi terhadap lokasi bisnis perkotaan. Hal ini menjadi sebuah keunikan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi desa untuk mengembangkan usaha atau jasa.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Desa Pagedangan saling mendukung satu sama lain dalam aspek sosial maupun ekonomi, terlihat melalui bimbingan dan arahan pemerintah desa terkait kebutuhan UMKM setempat. Secara umum, masyarakat Desa Pagedangan menjalani hidup yang tentram, rukun, serta bermasyarakat. Para pelaku ekonomi memiliki pemikiran yang terbuka yaitu keinginan untuk mengembangkan usaha mereka dan memperluas jangkauan pemasaran.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Lingkungan Desa Pagedangan sudah cukup terstruktur dan tertata, dimulai dari akses masuk ke desa yang cukup jelas dan kantor desa yang berfungsi dengan baik. Alam sekitar

	desa masih terjaga dengan adanya lingkungan hijau di sekeliling serta penataan perumahan yang tergolong baik. Tempat tinggal masyarakat desa layak dan mencukupi kebutuhan terutama untuk para pelaku UMKM yang banyak menjalankan industri mereka di rumah masing-masing.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
• Terletak di lokasi strategis Tangerang Selatan dan dikelilingi dengan akses mudah menuju daerah pembangunan swasta • Pemerintahan desa yang terstruktur dan memberdayakan potensi masyarakat desa • Terdapat banyak pelaku ekonomi sehingga kondisi sosial ekonomi desa terjamin walaupun diperlukan peningkatan di beberapa aspek	• Kurangnya sarana dan pra-sarana yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga desa • Rendahnya kesadaran mengenai kelanjutan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi • Kurangnya kesetaraan pendidikan bagi murid yang tidak mampu membayar biaya sekolah
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Keberadaan beragam UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam berbagai macam aspek • Adanya bentuk kerja sama dengan mitra lainnya sehingga pelaku ekonomi dapat memperluas jangkauan bisnis mereka	• Adanya kemiripan jenis UMKM yang ditangani oleh masyarakat Desa Pagedangan dimana hal ini dapat memunculkan • Terdapat banyak kasus pendidikan tidak tuntas di antara warga • Beberapa lahan pertanian tidak dapat digunakan akibat pembangunan yang dilakukan